

Abstrak

Model Interpretasi Berbasis Konservasi Sumber Daya Alam : Studi Kasus Wisata Alam di Resort Sukamade, Taman Nasional Meru Betiri

Peneliti : Panca Oktawirani⁽¹⁾
Mahasiswa yang terlibat : Tri Utami⁽²⁾, Nur Fitria⁽³⁾
Sumber Dana : DIPA Lembaga Penelitian Universitas Jember
Kontak Email : panca.fisip@unej.ac.id
Diseminasi : belum ada

- (1) Prodi Usaha Perjalanan Wisata, FISIP, Universitas Jember
- (2) Prodi Usaha Perjalanan Wisata, FISIP, Universitas Jember
- (3) Prodi Usaha Perjalanan Wisata, FISIP, Universitas Jember

Penelitian dilaksanakan di Resort Sukamade, Taman Nasional Meru Betiri. Program ini dilatarbelakangi dari hasil investigasi lapangan yang menunjukkan bahwa tingginya kunjungan wisatawan untuk melihat penyu bertelur perlu diberikan informasi yang sesuai melalui sebuah program interpretasi. Habitat dan perilaku hidup penyu sebagai media interpretasi memberikan pesan konservasi berupa upaya pelestarian Penyu dan habitatnya.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan produk wisata yang telah dilakukan oleh instansi dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang konservasi penyu sekaligus memberikan pengalaman yang berkualitas bagi pengunjung. Penelitian ini diharapkan memberikan alternatif atau pilihan paket wisata yang sesuai dengan tagline Penyu yang menjadi satwa prioritas dalam pengelolaan konservasi di Taman Nasional Meru Betiri. Keunggulan dari konservasi Penyu sebagai media interpretasi untuk produk wisata alam yaitu pengunjung dapat menyaksikan secara langsung perilaku, habitat dan karakteristik penyu yang bertelur di Resort Sukamade, Taman Nasional Meru Betiri sehingga pesan konservasi dan edukasi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh pengunjung.

Berdasarkan pengumpulan data di lapangan, dan analisa data dan informasi maka perlu ada pengembangan model interpretasi di kawasan hutan TNMB. Model yang sebaiknya

dikembangkan adalah Model Interpretasi berbasis tiga pilar yang berupa Sumber Daya Alam, keinginan para pemangku kepentingan (*stakeholder*), dan manajemen kolaboratif.

Berdasarkan hasil analisis tersebut disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang potensi tema interpretasi wisata lainnya di Taman Nasional Meru Betiri (TNMB). Sekaligus memperbaiki fasilitas di Pantai Sukamade antara lain penambahan papan interpretasi terkait flora dan fauna yang dapat ditemui disekitar penginapan.

Kata kunci: Model Interpretasi, Konservasi, Penyu, Sukamade, Taman Nasional Meru Betiri